

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN

Noverda Ayuchecaria\*, Novia Ariani

<sup>1</sup> Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin

[noverdaayu24@gmail.com](mailto:noverdaayu24@gmail.com)

### ABSTRAK

Kelengkapan imunisasi dasar perlu diperhatikan oleh orang tua terutama ibu yang umumnya membawa anaknya mengikuti imunisasi di puskesmas maupun posyandu. Tingkat pengetahuan seorang ibu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan imunisasi secara lengkap. Pengetahuan dan kesadaran ibu akan pentingnya imunisasi untuk anak dapat meningkatkan keberhasilan program imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan seorang ibu tentang imunisasi dasar di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Non eksperimental bersifat observasional. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitas terlebih dahulu di Puskesmas Sungai Jingah. Pupulasi yang digunakan adalah ibu yang membawa anaknya dan datang pada saat imunisasi ke Puskesmas Pekauman Banjarmasin periode bulan April dan Mei 2019. Sampel yang diambil menggunakan metode *consecutive random sampling* yaitu sebanyak 110 ibu. Analisis data dilakukan dengan cara membuat persentase setiap butir pernyataan dan data kemudian disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini dari 110 ibu menunjukkan bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 46,36% (51 ibu), tingkat pengetahuan cukup sebesar 55,82% (57 ibu) dan tingkat pengetahuan kurang sebesar 1,82% (2 ibu).

**Kata kunci** : Pengetahuan, Ibu, Imunisasi, Puskesmas.

### ABSTRACT

*The completeness of basic immunization needs to be considered by parents, especially mothers who generally bring their children to immunization in the puskesmas or posyandu. The level of knowledge of a mother is very influential on the success of complete immunization. Knowledge and awareness of the importance of immunization for children can increase the success of immunization programs. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of a mother about basic immunization at the Pekauman Health Center of the Banjarmasin city.*

*The type of research is Non-experimental research that is observational. The instrument used was a questionnaire sheet that had been tested for validity and reliability first at Puskesmas Sungai Jingah. Pupolation used is the mother who brought her child and came during immunization to the Pekauman Health Center for the period of April and May 2019. The samples used with consecutive random sampling method, namely 110 mothers. Data analysis was done by making a percentage of each item statement and data then presented descriptively. The results of this study from 110 mothers showed that mothers had a good level of knowledge of 46.36% (51 mothers), sufficient level of knowledge of 55.82% (57 mothers) and a low level of knowledge of 1.82% (2 mothers).*

**Keywords** : Knowledge, Basic Immunization, Mother, Health Center.

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan investasi kesehatan masa depan karena pencegahan penyakit melalui imunisasi merupakan cara perlindungan terhadap infeksi yang paling efektif dan relatif lebih murah dibandingkan mengobati seseorang apabila jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit.<sup>[1]</sup>

Faktor alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah karena alasan informasi, motivasi dan situasi dan ekonomi. Namun yang paling berpengaruh adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, jadwal imunisasi berikutnya dan ketakutan akan efek samping.<sup>[2]</sup> Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa persentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu yang mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebesar 87,5% dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang yaitu sebesar 4,3%. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sangat penting terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Puskesmas Pekauman merupakan salah satu puskesmas yang terbesar di Banjarmasin Selatan. Puskesmas ini memiliki instalasi rawat inap dan rawat jalan. Puskesmas Pekauman memiliki angka kelahiran

tertinggi yaitu 1171 bayi baru lahir se-kota Banjarmasin, dan dari data juga menunjukkan bahwa peserta imunisasi belum mencapai 100%. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.<sup>[3]</sup>

## METODE PENELITIAN

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner yang diberikan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta telah mengisi *informed consent*.

### Jalannya Penelitian

Data penelitian ini disajikan secara deskriptif. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Waktu pengumpulan data penelitian dilaksanakan dari tanggal 8 April – 8 Mei 2019. Populasi penelitian adalah semua ibu yang berkunjung ke ruang imunisasi puskesmas dan posyandu pada bulan April dan Mei 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Diketahui populasi ibu yang berkunjung membawa bayi

untuk imunisasi pada hari imunisasi di puskesmas dan posyandu dalam waktu 1 bulan diperkirakan sebanyak 148 ibu, maka sampel dalam penelitian ini adalah

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Presisi yang ditetapkan (d : 0,05)

Sehingga jumlah minimal sampel sebanyak 109 sampel dengan tingkat kesalahan 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dilaksanakan secara prospektif serta data disajikan secara deskriptif. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari populasi rata-rata kunjungan ibu yang membawa anaknya untuk

imunisasi dasar per bulan. Instrumen/alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner, yang mana dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu

Tingkat pengetahuan dinyatakan baik apabila ibu mendapatkan skor dari 11-14 dari 14 pernyataan kuesioner pengetahuan, tingkat pengetahuan cukup apabila ibu mendapatkan skor 8-10 dari 14 pernyataan kuesioner pengetahuan dan tingkat pengetahuan kurang apabila ibu mendapatkan skor 0-7 dari 14 pernyataan yang ada pada kuesioner pengetahuan.

### Tingkat Pengetahuan Ibu

Hasil (Tabel 1.) penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan baik (46,36%), cukup (55,82%) dan kurang (1,82%). Tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan hasil penggalan informasi pada saat penelitian, antara lain kurang respon atau kurang menyimak terhadap

informasi yang disampaikan petugas imunisasi, kurang membaca informasi imunisasi dibuku KIA yang diberikan oleh puskesmas serta faktor lupa. Saat mengisi jawaban kuesioner ibu telah mengetahui informasi dasar tentang imunisasi

**Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n=110)	Persentase (100%)
Baik	51	46,36
Cukup	57	55,82
Kurang	2	1,82

Puskesmas Pekauman melakukan imunisasi setiap hari sabtu dan hari-hari lain yang terjadwal di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pekauman. Informasi dan edukasi diberikan saat imunisasi oleh petugas imunisasi dan tenaga kesehatan lain. Petugas imunisasi memberikan beberapa informasi penting tentang imunisasi antara lain jenis imunisasi, tujuan imunisasi, lokasi pemberian imunisasi, waktu pemberian imunisasi yang akan datang serta efek samping yang bisa ditimbulkan setelah diimunisasi. Pemberian informasi ini berpengaruh

tetapi belum secara detail tentang imunisasi dasar pada bayi karena ibu kurang respon terhadap informasi yang disampaikan petugas imunisasi, sehingga ibu memperoleh pengetahuan cukup.

terhadap tingkat pengetahuan ibu. Puskesmas juga memberikan buku KIA setiap anak yang baru lahir, yang mana buku ini memudahkan ibu untuk mengetahui informasi dasar tentang imunisasi. Selain itu, pemerintah bisa meningkatkan keberhasilan program imunisasi dengan mengemas iklan secara lengkap agar ibu mendapatkan informasi lengkap dan detail tentang program imunisasi dasar.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.<sup>[4]</sup> pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor seperti pendidikan, pekerjaan,

umur, lingkungan dan budaya<sup>[5]</sup>

Semakin tinggi tingkat pemahaman atau pengetahuan seorang ibu maka makin besar peluang untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan anaknya salah satunya dengan memberikan imunisasi pada anaknya.<sup>[6]</sup>

### **Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden**

Mayoritas kelompok umur yang memiliki tingkat pengetahuan cukup adalah kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 6 orang (100%). Ibu yang memiliki umur <20 tahun (umur remaja) belum siap baik secara fisik maupun psikis dalam mengasuh bayinya, ini disebabkan karena kurangnya kesiapan dalam menerima kehadiran seorang anak sehingga terkadang ibu tidak memperhatikan keadaan bayinya sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniar di Puskesmas Plus Bara-Baraya Makassar berdasarkan umur lebih banyak ibu dengan pengetahuan baik yaitu 33 ibu (28,9%) dengan batas umur 20-35 tahun.

Tingkat pendidikan terakhir ibu yang paling banyak adalah SMA sebanyak 44 ibu (40%) dan yang terkecil adalah ibu yang tidak sekolah sebanyak 1 ibu (0,91%). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Susianti (2016) bahwa proporsi tingkat pendidikan terbesar adalah tingkat menengah atas sebesar 51,1%. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pengetahuan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang termasuk pula perilaku seseorang akan pola hidup.<sup>[5]</sup>

Dari 110 responden penelitian ini, kelompok pekerjaan ibu yang paling banyak yaitu Ibu Rumah Tangga sebesar 95 ibu dengan tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 46 ibu (48,42%), berpengetahuan cukup sebanyak 47 ibu (49,47%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 ibu (2,11%). Responden ibu rumah tangga ini

lebih banyak memiliki pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susianti di Puskesmas Bontonompo 2 yang menyatakan

bahwa ibu yang bekerja diluar rumah memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pemberian imunisasi pada bayi, dibandingkan ibu yang tidak bekerja diluar rumah seperti IRT.<sup>[8]</sup>

**Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	n	Tingkat Pengetahuan						Total (%)
		Baik		Cukup		Kurang		
		n	%	N	%	n	%	
<b>Umur</b>								
15-19 tahun	6	0	0	6	100	0	0	100
20-35 tahun	85	42	49,41	43	50,59	0	0	100
36-45 tahun	19	9	47,37	8	42,11	2	10,53	100
<b>Pendidikan</b>								
Tidak Sekolah	1	0	0	1	100	0	0	100
SD / Sederajat	20	8	40	10	50	2	10	100
SMP / Sederajat	35	9	25,71	26	74,29	0	0	100
SMA / Sederajat	44	27	61,36	17	38,64	0	0	100
Perguruan Tinggi	20	7	70	3	30	0	0	100
<b>Pekerjaan</b>								
Ibu Rumah Tangga	95	46	48,42	47	49,47	2	2,11	100
Karyawan Swasta	8	4	50	4	50	0	0	100
PNS	1	1	100	0	0	0	0	100
Dosen	2	1	50	1	50	0	0	100
Pedagang	3	1	33,33	2	66,67	0	0	100
Wiraswasta	1	0	0	1	100	0	0	100
<b>Jumlah anak</b>								
1	37	21	56,76	16	43,24	0	0	100
>1	72	31	42,47	40	54,79	2	2,74	100

Berdasarkan jumlah anak, responden yang memiliki anak 1 dengan pengetahuan baik paling banyak sebesar 21 ibu (56,76%).

Menurut peneliti, ibu yang baru memiliki anak pertama cenderung lebih antusias dalam mencari informasi untuk kesehatan tumbuh

kembang anak dan anak pertama cenderung mendapat perhatian lebih banyak dari ibu. Hasil penggalan informasi pada saat penelitian, ibu yang memiliki anak lebih dari satu cenderung lupa tentang imunisasi dasar karena jarak umur antara anak pertama dan kedua terpaut jauh, faktor lingkungan dan pekerjaan. Seharusnya ibu yang memiliki anak lebih dari 1 diharapkan memiliki

tingkat pengetahuan yang baik karena pengalaman imunisasi yang sudah dilewati oleh anak sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurhidayati yang menyebutkan bahwa rata-rata ibu yang memiliki anak lebih dari satu (multipara) sudah memiliki pengalaman yang lebih daripada ibu yang baru memiliki anak satu (primipara).<sup>[9]</sup>

**Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tiap Item Pernyataan**

Kelompok Pernyataan	Nomor Pernyataan	Benar (%) (n=385)	Salah (%) (n=385)
Definisi	Pernyataan 1	100	0
	Pernyataan 2	98,18	1,82
Waktu Pemberian	Pernyataan 3	50	50
	Pernyataan 4	90	10
	Pernyataan 5	98,18	1,82
	Pernyataan 6	30	70
Cara Pemberian	Pernyataan 7	57,27	42,73
	Pernyataan 8	96,36	3,64
Efek Samping	Pernyataan 9	35,46	64,54
	Pernyataan 10	82,73	17,27
Tujuan	Pernyataan 11	89,09	10,91
	Pernyataan 12	85,45	14,5
	Pernyataan 13	40,91	59,09
	Pernyataan 14	90,91	9,09

Hasil data pada tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berdasarkan kelompok pernyataan yang paling besar yaitu kelompok pernyataan

definisi sebanyak 110 benar (100%). Definisi imunisasi berisi tentang jumlah imunisasi dasar. Jumlah imunisasi ini sudah umum diketahui ibu karena terdapat dibuku KIA,

banyaknya penyuluhan tentang imunisasi dasar serta peran tenaga kesehatan yang mengajak untuk imunisasi, sehingga ibu ingat dan tahu jumlah imunisasi dasar secara umum tetapi tidak lebih secara spesifik apa saja imunisasi yang diberikan dan bagiannya.

Kelompok pernyataan tingkat pengetahuan ibu yang paling kecil adalah kelompok pernyataan cara pemberian sebanyak 96 benar (43,63%). Kelompok pernyataan ini berisi tentang cara pemberian imunisasi dasar yang mana imunisasi dasar memiliki jenis yang beragam dan berbeda-beda dalam cara pemberian vaksinnnya, sehingga kebanyakan ibu cenderung lupa dengan jenis imunisasi beserta cara pemberian imunisasi tersebut. Cara pemberian imunisasi jarang diberitahu oleh petugas imunisasi, sehingga ibu kurang tahu dan lupa

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Dompas Robin, J. K. P. K. M. *Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan*. Manado. Jurnal Ilmiah Bidan. 2013. pp. 71–76.
2. Dewi, A. P., Darwin, E. and Edison. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan*

karena cara pemberian bisa sama tetapi jenis imunisasinya berbeda. Faktor lain yang mempengaruhi cara pemberian rendah adalah karakteristik responden lebih banyak ibu yang baru membawa anaknya untuk imunisasi di puskesmas dan baru melakukan imunisasi hepatitis B.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang diperoleh sebanyak 51 ibu (46,36%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sebanyak 57 ibu (55,82%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 2 ibu (1,82%) memiliki pengetahuan kurang.

3. *Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013*. Makassar. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014. 3(2), pp. 114–118.

- Baru Lahir Tahun 2017*. 2017. Banjarmasin.
4. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. 2012. Rineka Cipta.
  5. Wawan dan Dewi *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta. 2010. Nuha Medika.
  6. Ranuh, I. G. N. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2011.
  7. Yusniar. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Plus Bara-Baraya Tahun 2012*. Makassar. Karya Tulis Ilmiah. 2012. Universitas Islam Negeri Alauddin.
  8. Susianti. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Bontonompo 2 Kec. Bontonompo Kab. Gowa Tahun 2016*. Makassar. Karya Tulis Ilmiah. 2016. Universitas Islam Negeri Alauddin.
  9. Nurhidayati. *Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016*. Jakarta. Skripsi. 2016. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.